

7 Orang yang Doanya Tidak Ditolak

[Andres Fatubun](#)

- Minggu, 21 Februari 2021 | 21:41 WIB

JAKARTA, AYOSURABAYA.COM – Berdoa adalah salah satu bentuk ibadah atau penghambaan diri seorang hamba kepada sang pencipta.

Allah SWT sangat menyukai manusia yang banyak meminta dan memohon kepada-Nya dalam berbagai keadaan dan dalam hal apa pun.

Doa-doa yang dipanjatkan tersebut ada yang dikabulkan dan ada yang tidak dikabulkan. Namun, ada beberapa orang yang doanya tidak ditolak, seperti dikutip dari buku berjudul Kumpulan Doa Makbul karya Neni Nuraeni.

Berdasarkan hadits-hadits nabi, Neni Nuraeni menyimpulkan bahwa setidaknya ada tujuh orang yang doanya tidak ditolak, yaitu doa dari orang tua untuk anaknya, doa orang yang sedang berpuasa, doa orang yang teraniaya, doa pemimpin yang adil, doa seorang musafir, doa seseorang bagi lainnya yang saling berjauhan, dan doa orang sakit. Rasulullah SAW bersabda dalam hadits riwayat Anas bin Malik RA:

ودعوة الوالد، دعوة بت رد لا دعوات ثلاث: وسلم عليه صلى الله رسول قال: قال عنه الله رضي مالك بن أنس وعن المسافر ودعوة الصادق،

“Tiga orang yang tidak akan ditolak (doanya), yaitu; **doa orang tua bagi anaknya**, doa orang yang berpuasa, dan **doa musafir**.” (HR Al-Baihaqy).

Dalam riwayat lain dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda:

" الْمُظْلُومُ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ دَعْوَةٌ فِيهِمْ شَكٌّ لَا مُسْتَجَابَاتٍ دَعَوَاتٍ ثَلَاثٌ " قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ أَنَّ هُرَيْرَةَ، أَبِي عَنْ

“Ada tiga macam doa yang pasti diterima tanpa ragu lagi, yaitu; doa bapak, doa musafir, dan doa dari orang yang teraniaya.” (HR Ahmad, Abu Dawud, dan Turmudzi).

وَدَعْوَةُ يُفْطِرُ جِيْنَ وَالصَّائِمِ الْعَادِلِ الْإِمَامِ دَعْوَتُهُمْ تُرَدُّ لَا ثَلَاثَةٌ: وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ أَنَّ هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ جِيْنَ بَعْدَ وَلَوْ لِأَنْصَرْتِكَ وَعَرَّتِي وَجَلَّ عَزَّ الرَّبُّ وَيَقُولُ السَّمَاءُ أَبْوَابُ لَهَا وَتُفْتَحُ الْعَمَامِ فَوْقَ يَرْفَعُهَا الْمَظْلُومِ

Rasulullah SAW juga bersabda dalam hadits lain riwayat Abu Hurairah RA, “Ada tiga orang yang doanya tidak ditolak, yaitu; **orang yang berpuasa sewaktu ia berbuka, imam atau pemimpin yang adil, dan doa dari orang yang teraniaya**. Doanya itu dinaikkan Allah menembus awan dan dibukakan baginya pintu-pintu langit, serta firman Allah kepadanya, ‘Demi kemuliaan-Ku, Aku akan menolongmu, walau di belakang nanti’.” (HR Turmudzi).

لِغَاثِ بَ غَاثِ بَ دَعْوَةٍ مِنْ إِبْرَاهِيمَ أَسْرَعُ دَعْوَةٍ مَا قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ عَنْ عَمْرٍو بْنِ اللَّهِ عِدَّ عَنْ

Rasulullah SAW bersabda dalam hadits riwayat Abdullah bin Umar, “Doa yang paling cepat dikabulkan ialah **doa seseorang bagi yang lainnya sedang kedua mereka berjauhan**.” HR Abu Daud dan Turmudzi).

Terakhir, Rasulullah SAW bersabda dalam riwayat Abu Amamah RA:

مَلَأْتُكَ تَهْ دَعَاءِ اللَّهِ عِنْدَ يَغْدُلُ دُعَاءَهُمْ فَإِنَّ، لَكُمْ يَدْعُوا أَنْ وَسَلُّوهُمْ مَرْضَاكُمْ، عُوْدُوا: وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ قَالَ: قَالَ أَمَامَةَ، أَبِي عَنْ

“Jika kamu datang menjenguk **si sakit**, suruhlah dia berdoa untukmu karena doanya seperti doa malaikat, yakni besar kemungkinan dikabulkannya.” (Diriwayatkan Ibnu Majah dari Abu Amamah RA).

<https://www.ayosurabaya.com/nasional/pr-78837255/7-Orang-yang-Doanya-Tidak-Ditolak>